

Mikrotik load balancing + external proxy

Konfigurasi:

Modem 1 dan modem 2 di fungsikan sebagai bridge, jadi fungsi PPPoE client (dial-up) di alihkan ke mikrotik. Untuk load balancing oleh Mikrotik RouterOS, bisa berupa pc maupun routerboard, dalam hal ini saya menggunakan routerboard terbaru dan murah meriah RB750.

Port-port yang di gunakan pada RB750 adalah :

- port 2 sebagai masukan untuk modem 1 diset dengan nama port2-modem-1
- port 3 sebagai masukan untuk modem 2 dengan nama port3-modem-2
- port 5 sebagai keluaran untuk ke LAN dengan nama port5-warnet

konfigurasi di bawah ini hasil modifikasi untuk 2 line speedy pada postingan dari 'akangage' pada http://forummikrotik.com treadh ''new load balance more powerful tested''

/ip firewall mangle

add action=mark-connection chain=input comment="NEW Load Balance" connection-state=new disabled=no in-interface=port2-modem-1 new-connection-mark=ADSL-1 passthrough=yes add action=mark-connection chain=input comment="" connection-state=new disabled=no in-interface=port3-modem-2 new-connection-mark=ADSL-2 passthrough=yes

add action=mark-routing chain=output comment="" connection-mark=ADSL-1 disabled=no new-routing-mark=jalur-1 passthrough=no add action=mark-routing chain=output comment="" connection-mark=ADSL-2 disabled=no new-routing-mark=jalur-2 passthrough=no

add action=mark-connection chain=prerouting comment="" disabled=no dst-address-type=!local in-interface=port5-warnet new-connection-mark=ADSL-1 passthrough=yes per-connection-classifier=both-addresses-and-ports:2/0

add action=mark-connection chain=prerouting comment="" disabled=no dst-address-type=!local in-interface=port5-warnet new-connection-mark=ADSL-2 passthrough=yes per-connection-classifier=both-addresses-and-ports:2/1

add action=mark-routing chain=prerouting comment="" connection-mark=ADSL-1 disabled=no in-interface=port5-warnet new-routing-mark=jalur-1 passthrough=yes add action=mark-routing chain=prerouting comment="" connection-mark=ADSL-2 disabled=no in-interface=port5-warnet new-routing-mark=jalur-2 passthrough=yes

/ip firewall nat

add chain=srcnat action=masquerade out-interface=PPPoE-1 comment="" disabled=no add chain=srcnat action=masquerade out-interface=PPPoE-2 comment="" disabled=no

/ip route

add disabled=no distance=1 dst-address=0.0.0.0/0 gateway=PPPoE-1 routing-mark=Jalur-1 add disabled=no distance=1 dst-address=0.0.0.0/0 gateway=PPPoE-2 routing-mark=Jalur-2 add comment="" disabled=no distance=1 dst-address=0.0.0.0/0 gateway=PPPoE-1 add comment="" disabled=no distance=1 dst-address=0.0.0.0/0 gateway=PPPoE-2 dst-address=

Firewall												X
Filter Ru	ules NAT Mangle	Service Ports	Ionnections A	ddress Lists	Layer7 Pr	otocols						
+ -		🝸 🖾 Rese	t Counters	00 Reset All C	ounters					Find	all	₹
#	Action	Chain	Src. Address	Dst. Address	Prot	Src	Dst	In. Interface	Out. I	Bytes	Packets	•
;;; NE	W Load Balance											
0	🥒 mark connection	input						port2-modem-1		19.0 KiB	189	
1	🥒 mark connection	input						port3-modem-2		19.0 KiB	189	
;;; NE	W Load Balance											
2	🥒 mark connection	input						port2-modem-1		19.0 KiB	189	
3	🥒 mark connection	input						port3-modem-2		19.0 KiB	189	
;;; NE	W Load Balance											
4	🥒 mark connection	input						port2-modem-1		19.0 KiB	189	
5	🥒 mark connection	input						port3-modem-2		19.0 KiB	189	
6	🥒 mark routing	output								168 B	2	
7	🥒 mark routing	output								1908 B	5	
8	🥒 mark connection	prerouting						port5-warnet		53.4 MiB	450 931	
9	🥒 mark connection	prerouting						port5-warnet		43.9 MiB	307 571	
10	🖉 mark routing	prerouting						port5-warnet		53.4 MiB	449 641	
11	🖉 mark routing	prerouting		N				port5-warnet		43.8 MiB	305 379	
12 D	🗸 change MSS	forward		3	6 (tcp)			PPPoE-1		781.9 KiB	13 852	
13 D	🗸 change MSS	forward			6 (tcp)				PPPoE-1	1106.3 KiB	18 973	
14 D	🗸 change MSS	forward			6 (tcp)			PPPoE-2		62.0 KiB	1 129	
15 D	dhange MSS	forward			6 (tcp)				PPPoE-2	91.6 KiB	1 566	

hasil screenshot setelah menggunakan settingan ini :

Interface List												
Int	erface Ethernet	EoIF	, Tunnel	IP Tunnel	VLA	N VRRP	Bonding					
	Name	A	Туре			L2 MTU	Τ×	Rx	Tx Packet (p/s)	Rx Packet (p/s)	Tx	
R	Sector secto		PPPoE Client			39.9 kbps	782.0 kbps	69	77	7		
R	See Service Servic		PPPoE Client				38.5 kbps	813.7 kbps	50	78	8	
Х	♦port1		Ethernet				0 bps	0 bps	0	(0	
R	port2-modem-1	L	Ethernet			1524	54.6 kbps	798.7 kbps	70	78	8	
R	port3-modem-2	2	Etherne	t		1524	48.8 kbps	829.9 kbps	50	78	8	
Х	*>port4-modem-3	3	Ethernet				0 bps	0 bps	0	(0	
R	port5-warnet		Ethernet		1524	1616.9 kbps	99.5 kbps	153	118	8		

untuk ubuntu proxy server, instal dan konfigurasi seperti biasanya. Dan ethernet pada proxy tersebut di konfigurasi seperti ini : (kalimat ini saya copy dari http://koti.web.id/2008/06/06/memaksimalkan-bandwith-speedy-dengan-router-ubuntu-804-hardy-heron-server/)

Bridging

Bridge dalam istilah jaringan/network adalah menghubungkan 2 atau lebih kartu interface network (NIC) layaknya sebuah switch. Jadi kalau PC kita dijadikan bridge, maka PC tersebut akan bertingkah laku layaknya sebuah switch.

Package yang diperlukan adalah *ebtables, iptables dan bridge-utils.* Tanpa melakukan patching kernel package yang diperlukan adalah *iptables dan bridge-utils*. Akan lebih baik jika melakukan patching kernel terlebih dahulu untuk menggunakan **ebtables**.

Jalan yang termudah adalah install iptables dan bridge-utils : koti@omdo:~\$ sudo apt-get install iptables bridge-utils

Selanjutnya kita setup 2 NIC tadi agar bertindak sebagai bridge setiap kali Ubuntu kita jalankan, caranya edit file: /etc/rc.local dengan perintah : koti@omdo:~\$ sudo vim /etc/rc.local

Tambahkan baris berikut, jangan lupa baris terakhir adalah 'exit 0' :

Interface buat si bridge :
brctl addbr br0

Buat si eth1 dan eth2 tidak memiliki IP address & bisa 'mendengar' semua frame yang akan masuk:

ifconfig eth2 0.0.0.0 promisc up ifconfig eth1 0.0.0.0 promisc up

Tambahin si eth1 & eth2 ke interface br0 :
brctl addif br0 eth2
brctl addif br0 eth1

Hidupkan si br0 :
ip link set br0 up

Tambahin IP buat si br0 : *ip addr add 192.168.1.5/24 brd* + *dev br0*

Tambahin gateway buat si br0 untuk konek ke modem :

route add default gw 192.168.1.254 dev br0

Loadbalancing + external Proxy

Script redirect transparant proxy *iptables -t nat -A PREROUTING -i br0 -p tcp --dport 80 -j REDIRECT --to-port 3128*

konfigurasi di atas saya terapkan pada salah satu warnet client dimana, client saya ingin ketika semua user bisa browsing sepuas-puasnya dengan kecepan maksimal tanpa batasan apapun, akan tetapi ketika user melakukan aktifitas download, atau membuka film dengan extensi yang sudah di tentukan maka akan di batasi dengan bandwidth 64 kbps (8 Kbps).

Di mana fungsi tersebut dapat di lakukan dengan menset *delay_pools* pada proxy server.

Adapun bagaimana setting dan konfigurasi *delay_pools* pada proxy server dapat anda pelajari di sini : *http://www.geocities.com/adilinux/squid-delaypools.html*

begitu pula bagaimana meningkatkan performa proxy server anda, bergabung jugalah ke *http://forum.linux.or.id/*

mohon ma'af kepada rekan-rekan yang masih mendapatkan kesulitan ketika akan menerapkan tutorial ini, sengaja saya tidak membuat lengkap. Agar rekan-rekan mampu menghargai kelak usaha orang lain, dengan merasakan sendiri belajar *searching* dulu, tanpa harus instant dengan *Ctrl* + *a*, *Ctrl c dan Ctrl* +*v* :))

"... Moral yang rendah dan budaya korupsi-lah yang membuat sebagian besar pengguna komputer pada bangsa ini tidak mau menggunakan LINUX ... !!! "

(the wiseguy)